

BAB 5

PENUTUP

4.6 Kesimpulan

Implementasi strategi *Public Relations* berdasarkan teori Cutlip & Center pada Youtube UMKM Hebat telah berhasil meningkatkan *views*. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi dalam meningkatkan interaksi audiens secara keseluruhan, termasuk jumlah *watch time*, *impressions*, dan *impressions ctr*. Peningkatan ini diukur menggunakan kalkulator *Youtube Analytics* dari Youtube, yang merupakan alat yang kredibel dalam mengukur *views*. Strategi yang diterapkan mencakup beberapa langkah kunci yang terstruktur dan berfokus pada peningkatan interaksi audiens, sebagai berikut:

- Pemilihan waktu publikasi yang tepat yaitu antara pukul 9 pagi hingga 6 sore setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Pemilihan waktu ini didasarkan pada analisis perilaku audiens yang menunjukkan peningkatan aktivitas di jam-jam tersebut.
- Konten yang dipublikasikan yaitu youtube short dan podcast, mencakup berbagai tema seperti edukasi, informasi, dan promosi. Konten informasi yang berisi tentang penerapan Digital Marketing dalam *real case*. Berdasarkan dari pengamatan sebelumnya, diketahui bahwa rata rata durasi di video sebelumnya cukup lama, yaitu 1 jam. Hal ini membuat audiens menjadi cepat merasa bosan. Selain itu, penggunaan *clip short* juga berkontribusi besar terhadap peningkatan *views*.
- Jumlah untuk menambah *views* dalam youtube shorts adalah sebesar 816 dengan durasi waktu 2 minggu.
- Untuk podcast sendiri, dalam waktu 2 minggu, berhasil mendapatkan jumlah views sebanyak 1196 sebanyak, dimana podcast 1 (views 658) dan podcast 2 (511 *views*)
- Hari yang memiliki *views* terbanyak hari untuk short video sendiri adalah hari senin dan untuk podcast sendiri adalah di hari minggu .

Namun demikian, meskipun strategi ini telah berhasil meningkatkan *views* secara signifikan, jumlah komentar masih tergolong sedikit, yaitu kurang dari 5

komentar setiap minggunya. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam mendorong audiens untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi di setiap postingan. Menanggapi komentar dengan cepat dan ramah serta mengajak audiens untuk berbagi pengalaman mereka dapat menjadi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi hal ini. Dengan kombinasi antara konsistensi jadwal posting, pemanfaatan fitur Youtube, dan pemilihan tema konten yang tepat, strategi *Public Relations* ini berhasil meningkatkan *views* secara signifikan.

4.7 Saran

A. Variasi Tema Konten

Menyertakan lebih banyak variasi dalam tema konten, seperti podcast dan video animasi dapat memberikan wawasan baru tentang cara meningkatkan *views*. Menambahkan *call-to-action* yang lebih kuat dan spesifik pada setiap postingan dengan menggunakan caption yang lebih menarik dapat membantu mendorong audiens untuk melihat dan berinteraksi.

B. Variasi Fitur Konten

Youtube menyediakan berbagai fitur yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan *views*, seperti Youtube Analytics dan Youtube Shorts. Oleh karena itu, perlu mengeksplorasi penggunaan fitur – fitur Youtube lainnya secara lebih mendalam, seperti Youtube Streaming untuk melihat bagaimana masing-masing fitur dapat berkontribusi terhadap peningkatan *views*. Disarankan agar setiap konten yang dipublikasikan juga diunggah ke fitur Story. Dengan cara ini, pengelola dapat memastikan bahwa audiens lebih mudah menyadari setiap kali ada konten baru, sehingga dapat meningkatkan *views*.

C. Uji Coba Waktu Publikasi yang Berbeda

Menentukan waktu publikasi yang tepat merupakan salah satu faktor penting. Cobalah untuk memposting konten pada berbagai waktu sepanjang hari dan berbagai hari dalam seminggu untuk melihat kapan audiens paling

aktif. Data analitik Youtube dapat membantu mengidentifikasi pola keterlibatan pengikut. Berdasarkan hasil uji coba ini, jadwal publikasi yang optimal dapat ditetapkan untuk memaksimalkan *views*. Secara keseluruhan, strategi saat ini dengan konsistensi posting antara pukul 9 pagi hingga 6 sore telah menunjukkan keberhasilan, ada potensi besar untuk lebih meningkatkan *views* melalui eksperimen dan optimasi waktu publikasi. Peneliti selanjutnya perlu mengadopsi pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi waktu publikasi yang paling efektif dan terus beradaptasi dengan perubahan perilaku audiens. Dengan demikian, strategi konten dapat menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan serta preferensi audiens, yang pada akhirnya akan mendorong *views* yang lebih tinggi dan lebih berkualitas.